

## **PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA PROGRAM EKONOMI MANDIRI (E-MAN) DI ZAKAT CENTRE KOTA CIREBON**

**Dedy Setiawan dan Aen Fariah**

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (IAI BBC)

Email : dedysetiawan11@gmail.com dan aenfariah1995@gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mengetahui seberapa baik pendayagunaan zakat produktif di Zakat Center Kota Cirebon, (2). mengetahui seberapa baik kesejahteraan mustahik di Zakat Center Kota Cirebon, (3). mengetahui seberapa kuat pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik di Zakat Center Kota Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengolahan data menggunakan analisis uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data, pada analisis presentase disimpulkan sebanyak 84% artinya pendayagunaan zakat produktif adalah **Baik**. Dan 76% artinya kesejahteraan mustahik adalah **Baik**. Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS pada analisis uji regresi linear sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.960 > t_{tabel}$  sebesar 2.042, maka  $H_0$  ditolak dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  (nilai  $\alpha$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendayagunaan Zakat Produktif (X) berpengaruh secara **signifikan** terhadap variabel Kesejahteraan Mustahik (Y) dengan nilai sumbangan sebesar 35% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.*

**Kata kunci** : Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik.

### **Pendahuluan**

Islam sebagai agama samawi merupakan agama yang universal. Kehadirannya untuk memberikan kesejahteraan bagi segenap alam (rahmatan lil 'alamin). Dalam terminologi Ushul Fiqh, syari'at diturunkan Allah kepada hambaNya dalam rangka mewujudkan kemaslahatan di dunia dan di akhirat (Rifa'i, 2017). Zakat merupakan salah satu instrumen ekonomi dalam Islam maka dari itu mempunyai posisi yang sangat urgen dalam perekonomian masyarakat. Ekonomi merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia di negara ini. Dimana dalam proses kehidupan dibutuhkan usaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perekonomian kehidupan manusia itu sendiri. Hal itu disebutkan secara jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yakni bahwa sesuai dengan amanat

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Menengah dan makro perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang dan berkeadilan.

Apabila dipahami secara seksama tentang tujuan undang-undang tersebut, maka ekonomi pada dasarnya merupakan peranan yang sangat tepat untuk memajukan suatu negara dengan memegang teguh prinsip keadilan.

Ekonomi konvensional melihat ilmu sebagai sesuatu yang sekuler (berorientasi hanya pada kehidupan duniawi kini dan disini), dan sama sekali tidak memasukan Tuhan serta tanggung jawab manusia kepada Tuhan diakhirat dalam bangun pemikirannya. Oleh karena itu ilmu ekonomi konvensional menjadi bebas nilai (positivistik). Sementara itu, ekonomi Islam justru dibangun atas atau paling tidak diwarnai oleh, prinsip-prinsip religius (berorientasi pada kehidupan dunia kini dan disini dan sekaligus kehidupan akhirat nanti dan disana) (Karim, 2014).

Manusia sebagai wakil (*Khalifah*) Tuhan di dunia ini tidak mungkin bersifat individualistis karena semua (kekayaan) yang ada di bumi ini adalah milik Allah semata, dan manusia adalah kepercayaan-Nya di bumi. Dalam menjalankan kegiatan ekonominya, Islam sangat mengharamkan kegiatan yang bersifat *ribawi*.

Dalam prinsip ekonomi Islam terdapat beberapa instrument ekonomi untuk membantu kepentingan sosial seperti, pemanfaatan dana *zakat*, *infaq*, maupun *sedekah* untuk membiayai kesejahteraan umat. Bahkan dalam instrument ekonomi seperti zakat memiliki potensi besar apabila dapat dikelola secara baik oleh pemerintah, dimana makna zakat secara harfiah ialah tumbuh dan mensucikan, dalam artian terus bertambah dan suci. Sedangkan zakat secara syari'at ialah kewajiban yang harus ditunaikan dalam harta khusus, diberikan untuk golongan tertentu dan dalam waktu khusus, yaitu jika telah tiba masa *haul*. Hal ini menjadikan potensi besar apabila diterapkan di Indonesia mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia bergama Islam dan ini dapat dijadikan alternatif pemerintah untuk melaksanakan pemerataan kesejahteraan pada tiap lapisan masyarakat.

Firman Allah SWT:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.(QS.Al-Baqarah (2): 43) (Departemen Agama, 2006).

Hukum menunaikan zakat yakni *fardu'ain* atas tiap-tiap orang yang sudah memenuhi syarat, dikarenakan zakat merupakan salah satu kelima rukun Islam yang menjadi dasar bangunan Islam. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ وَحَجِّ بَيْتِ اللَّهِ الْحَرَامِ.

Artinya : Islam dibangun atas lima pilar; kesaksian bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, puasa Ramadhan dan menunaikan haji ke baitullah Al-Haram. (HR. Al-Bukhari dan Muslim) (Al-Utsaimin, 2011).

Menurut Islam, zakat sebaiknya dipungut oleh negara atau pemerintah yang bertindak sebagai wakil *fakir* miskin untuk memperoleh haknya yang ada pada harta orang-orang kaya. Ajaran seperti ini berasal dari perintah Allah kepada Nabi Muhammad saw agar Nabi memungut zakat dari harta orang-orang kaya.

Zakat Produktif apabila dapat didayagunakan dengan baik maka bisa meningkatkan kesejahteraan mustahik yang menerimanya. Pendayagunaan zakat ini bisa berjalan dengan baik apabila dikelola oleh lembaga atau badan amil zakat yang tangguh dan disalurkan atau diterima oleh mustahik yang paham, antusias dan amanah dalam pengelolaan zakat produktif.

Keberadaan organisasi pendayagunaan zakat di Indonesia sekarang ini telah diatur oleh Undang-undang RI No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Zakat Center Kota Cirebon adalah salah satu lembaga zakat yang bergerak aktif mengelola dana zakat dari masyarakat untuk didistribusikan kepada mustahik yang berhak menerima dana zakat tersebut, yang berada di kota Cirebon.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner. Responden dari penelitian ini adalah 33 *mustahik* penerima modal usaha mikro dari Zakat Center Kota Cirebon, dengan jenis sampel yang digunakan adalah sampel populasi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pendayagunaan zakat produktif sebagai variabel independen dan variabel kesejahteraan *mustahik* sebagai variabel dependen.

Menurut sugiyono “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dapat bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

## Hasil dan Pembahasan

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pendayagunaan zakat produktif sebagai variabel bebas (Independen) dan kesejahteraan *Mustahik* sebagai variabel terikat (Dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, Kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis kriteria skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus:

$$\text{Skor angket} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil skor angket kemudian dikonversikan dengan skala presentase dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Skala Peresentase**

No	Persentase	Penafsiran
1	86% - 100%	Sangat baik / sangat tinggi
2	76% - 85%	Baik / tinggi
3	60% - 75%	Cukup baik / cukup tinggi
4	55% - 59%	Kurang baik / kurang tinggi
5	<54%	Kurang sekali

Berdasarkan rumus peresentase dan kriteria penafsiran diatas, maka gambaran setiap angket untuk variabel pendayagunaan zakat produktif adalah sebagai berikut:

a. Penadayagunaan Zakat Produktif

1) Pengalokasian 1

**Tabel 2**  
***Mustahik Diberi Bantuan Modal Usaha Dari Dana Zakat Berupa Uang***

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
1	a. Sangat Setuju	5	21	63,6	105
	b. Setuju	4	12	36,4	48
	c. Ragu-ragu	3	0	0	0
	d. Tidak Setuju	2	0	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	153

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(153/165) \times 100\% = 92,7\%$  (Sangat Baik). Dengan demikian *Mustahik* diberi bantuan modal usaha berupa uang adalah **Sangat Baik**.

2) Pengalokasian 2

**Tabel 3**  
***Kinerja Petugas Zakat Center Yang Senantiasa Memberikan dan Melakukan Pembinaan Setiap Satu Bulan Sekali***

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
2	a. Sangat Setuju	5	22	66,7	110
	b. Setuju	4	10	30,3	40
	c. Ragu-ragu	3	1	3,0	3
	d. Tidak Setuju	2	0	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	153

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(153/165) \times 100\% = 92,7\%$  (Sangat Baik). Dengan demikian Kinerja petugas Zakat Center senantiasa memberikan dan melakukan pembinaan setiap satu bulan sekali adalah **Sangat Baik**.

3) Sasaran 1

**Tabel 4**  
***Zakat Center Menyalurkan Dana Zakat Produktif Kepada 8 Kelompok Mustahik.***

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
3	a. Sangat Setuju	5	24	72,7	120
	b. Setuju	4	9	27,3	36

c. Ragu-ragu	3	0	0	0
d. Tidak Setuju	2	0	0	0
e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah	33	100	156	

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(156/165) \times 100\% = 94,5\%$  (Sangat Baik). Dengan demikian zakat center yang menyalurkan dana zakat produktif kepada 8 kelompok *Mustahik* adalah **Sangat Baik**.

4) Sasaran 2

**Tabel 5**  
**Dana Zakat Diberikan Kepada *Mustahik* Yang Masih Dalam Kategori Usia Produktif**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
4	a. Sangat Setuju	5	13	39,4	65
	b. Setuju	4	15	45,5	60
	c. Ragu-ragu	3	1	3,0	3
	d. Tidak Setuju	2	4	12,1	8
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	136

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(136/165) \times 100\% = 82,4\%$  (Baik). Dengan demikian dana zakat yang diberikan kepada *Mustahik* yang masih dalam kategori usia produktif adalah **Baik**.

5) Sasaran 3

**Tabel 6**  
**Usia Responden Pada Saat Pengisian Angket Tersebut Antara 17-60.**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
5	a. Sangat Setuju	5	15	45,5	60
	b. Setuju	4	15	45,5	60
	c. Ragu-ragu	3	2	6,1	6
	d. Tidak Setuju	2	1	3,0	2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	126

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(128/165) \times 100\% = 77,5\%$  (Baik). Dengan demikian usia responden pada saat pengisian angket tersebut antara 17-60 adalah **Baik**.

6) Pendistribusian 1

**Tabel 7**  
**Responden Selalu Menggunakan Dana Zakat Produktif untuk Modal Usaha**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
6	a. Sangat Setuju	5	19	57,6	95
	b. Setuju	4	11	11,1	44
	c. Ragu-ragu	3	1	3,0	3
	d. Tidak Setuju	2	2	6,1	4
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	146

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(146/165) \times 100\% = 88,4\%$  (Sangat Baik). Dengan demikian responden selalu menggunakan dana zakat produktif untuk modal usaha, adalah **Sangat Baik**.

7) Pendistribusian 2

**Tabel 8**  
**Dana Zakat Produktif Digunakan untuk Membayar Tagihan Listrik dan Pembayaran SPP Anak Disekolah**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
7	a. Sangat Setuju	5	2	6,1	10
	b. Setuju	4	12	36,4	48
	c. Ragu-ragu	3	6	18,2	18
	d. Tidak Setuju	2	9	27,3	18
	e. Sangat Tidak Setuju	1	4	12,1	4
Jumlah			33	100	98

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(98/165) \times 100\% = 59,3\%$  (Cukup Baik). Dengan demikian dana zakat produktif digunakan untuk membayar tagihan listrik dan pembayaran spp anak disekolah adalah **Cukup Baik**.

8) Pendistribusian 3

**Tabel 9**  
**Adanya Keadilan Dalam Seleksi Calon Penerima Dana Zakat Produktif**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
8	a. Sangat Setuju	5	8	24,2	40
	b. Setuju	4	22	66,7	88

c. Ragu-ragu	3	3	9,1	9
d. Tidak Setuju	2	0	0	0
e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		33	100	137

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(137/165) \times 100\% = 83\%$  (Baik). Dengan demikian adanya keadilan dalam seleksi calon penerima dana zakat produktif adalah **Baik**.

**Tabel 10**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Persentase Angket Pendayagunaan Zakat Produktif**

No.	Item Angket	%	Interpretasi
1.	<i>Mustahik</i> diberi bantuan modal usaha dari dana zakat berupa uang.	92,7	Sangat Baik
2.	Kinerja petugas Zakat Center yang senantiasa memberikan dan melakukan pembinaan setiap satu bulan sekali	92,7	Sangat Baik
3.	Zakat center yang menyalurkan dana zakat produktif kepada 8 kelompok <i>Mustahik</i> .	94,5	Sangat Baik
4.	Dana zakat yang diberikan kepada <i>Mustahik</i> yang masih dalam kategori usia produktif	82,4	Baik
5.	Usia responden pada saat pengisian angket tersebut antara 17-60.	77,5	Baik
6.	Responden selalu menggunakan dana zakat produktif untuk modal usaha	88,4	Sangat Baik
7.	Dana zakat produktif digunakan untuk membayar tagihan listrik dan pembayaran spp anak disekolah	59,3	Cukup Baik
8.	Adanya keadilan dalam seleksi calon penerima dana zakat produktif	83	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>670,5</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>83,81</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan sebanyak 83,81 % (dibulatkan menjadi 84%) artinya, pendayagunaan zakat produktif di zakat center kota Cirebon adalah **Baik**.

b. Kesejahteraan *Mustahik*

1) Material 1

**Tabel 11**  
**Dengan Hasil Usaha Dari Dana Zakat Produktif Yang Diterima *Mustahik* Dapat Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari.**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
9	a. Sangat Setuju	5	8	24,2	40
	b. Setuju	4	20	60,6	80
	c. Ragu-ragu	3	5	15,2	15
	d. Tidak Setuju	2	0	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	135

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(135/165) \times 100\% = 81,8\%$  (Baik).

Dengan demikian dengan hasil usaha dari dana zakat produktif yang diterima *Mustahik* dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah **Baik**.

2) Material 2

**Tabel 12**  
**Hasil Dana Zakat Yang Dijadikan Modal Usaha Dapat Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sandang / Pakaian yang Layak**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
10	a. Sangat Setuju	5	8	24,2	40
	b. Setuju	4	18	54,5	72
	c. Ragu-ragu	3	7	21,2	21
	d. Tidak Setuju	2	0	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	133

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(133/165) \times 100\% = 80,6\%$  (Baik).

Dengan demikian hasil dana zakat yang dijadikan modal usaha dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang / pakaian yang layak adalah **Baik**.

3) Material 3

**Tabel 13**  
**Hasil Dari Dana Zakat Yang Dijadikan Modal Usaha Dapat Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Pangan / Makanan 4 Sehat 5 Sempurna**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
11	a. Sangat Setuju	5	8	24,2	40

b. Setuju	4	17	51,5	68
c. Ragu-ragu	3	5	15,2	15
d. Tidak Setuju	2	3	9,1	6
e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		33	100	129

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(129/165) \times 100\% = 78,1\%$  (Baik). Dengan demikian hasil dari dana zakat yang dijadikan modal usaha dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan / makanan 4 sehat 5 sempurna adalah **Baik**.

4) Material 4

**Tabel 14**  
**Hasil Dari Dana Zakat Produktif Yang Dijadikan Modal Usaha Dapat Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Papan / Tempat Tinggal Yang Layak**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
12	a. Sangat Setuju	5	3	9,1	15
	b. Setuju	4	19	57,6	76
	c. Ragu-ragu	3	9	27,3	27
	d. Tidak Setuju	2	2	6,1	4
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		33	100	122

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(122/165) \times 100\% = 73,9\%$  (Cukup Baik). Dengan demikian hasil dari dana zakat produktif yang dijadikan modal usaha dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan papan / tempat tinggal yang layak adalah **Cukup Baik**.

5) Material 5

**Tabel 15**  
**Dengan Dana zakat produktif saya dapat membeli peralatan elektronik Seperti Radio, TV, Rice Cooker, Lemari Es, Mesin Cuci dan Lain-Lain**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
13	a. Sangat Setuju	5	0	0	0
	b. Setuju	4	5	15,2	20
	c. Ragu-ragu	3	16	48,2	48
	d. Tidak Setuju	2	12	36,4	24
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		33	100	92

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(92/165) \times 100\% = 55,7\%$  (Kurang Baik). Dengan demikian dana zakat produktif saya dapat membeli peralatan elektronik seperti radio, TV, *rice cooker*, lemari es, mesin cuci dan lain-lain, adalah **Kurang Baik**.

6) Spiritual 1

**Tabel 16**  
***Mustahik Selalu Mendo'akan Keباikannya Muzakki.***

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
14	a. Sangat Setuju	5	16	48,5	80
	b. Setuju	4	10	30,3	40
	c. Ragu-ragu	3	5	15,2	15
	d. Tidak Setuju	2	2	6,1	4
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	139

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(139/165) \times 100\% = 84,2\%$  (Baik). Dengan demikian *Mustahik* selalu mendo'akan kebaikan *muzakki* adalah **Baik**.

7) Spiritual 2

**Tabel 17**  
**Dana Zakat Produktif Lebih Mendekatkan *Mustahik* Dengan Ketakwaan Kepada Allah SWT.**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
15	a. Sangat Setuju	5	10	30,3	50
	b. Setuju	4	11	16,7	44
	c. Ragu-ragu	3	10	30,3	30
	d. Tidak Setuju	2	2	6,1	4
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	128

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(128/165) \times 100\% = 77,5\%$  (Baik). Dengan demikian dana zakat produktif lebih mendekatkan *Mustahik* dengan ketakwaan kepada Allah SWT adalah **Baik**.

8) Spiritual 3

**Tabel 18**  
***Mustahik* senantiasa mengeluarkan infak / sedekah setelah mendapat bantuan dana zakat produktif.**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
---------	--------------------	-------	---	-----	------

16	a. Sangat Setuju	5	11	16,7	55
	b. Setuju	4	15	43,5	60
	c. Ragu-ragu	3	4	12,1	12
	d. Tidak Setuju	2	3	9,1	6
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	138

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(138/165) \times 100\% = 83,6\%$  (Baik). Dengan demikian *Mustahik* senantiasa mengeluarkan infak / sedekah setelah mendapat bantuan dana zakat produktif adalah **Baik**.

#### 9) Sosial 1

**Tabel 19**  
**Mustahik bisa Mendapat Layanan Kesehatan Yang Layak Dari Puskesmas / Rumah Sakit Setempat.**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
17	a. Sangat Setuju	5	10	30,3	50
	b. Setuju	4	16	48,5	64
	c. Ragu-ragu	3	4	12,1	12
	d. Tidak Setuju	2	3	9,1	6
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	130

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(130/165) \times 100\% = 78,7\%$  (Baik). Dengan demikian *Mustahik* bisa mendapat layanan kesehatan yang layak dari puskesmas / rumah sakit setempat adalah **Baik**.

#### 10) Sosial 2

**Tabel 20**  
**Adanya Perlakuan Yang Layak Dari Masyarakat Sekitar Tempat Tinggal Setelah Usahanya Lancar.**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
18	a. Sangat Setuju	5	9	27,3	45
	b. Setuju	4	17	51,5	68
	c. Ragu-ragu	3	7	21,2	21
	d. Tidak Setuju	2	0	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	134

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(134/165) \times 100\% = 81,2\%$  (Baik). Dengan demikian adanya perlakuan yang layak dari masyarakat sekitar tempat tinggal setelah usahanya lancar adalah **Baik**.

11) Sosial 3

**Tabel 21**  
**Terjalinnnya Hubungan Sosial Yang Harmonis Dengan Tetangga Dan Warga Masyarakat Yang Lain**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
19	a. Sangat Setuju	5	8	24,2	40
	b. Setuju	4	15	43,5	60
	c. Ragu-ragu	3	9	27,3	27
	d. Tidak Setuju	2	1	3,0	2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	129

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(129/165) \times 100\% = 78,1\%$  (Baik). Dengan demikian terjalinnnya hubungan sosial yang harmonis dengan tetangga dan warga masyarakat yang lain adalah **Baik**.

12) Sosial 4

**Tabel 22**  
**Selain Mendapat Bantuan Dana Zakat Produktif, *Mustahik* Juga Senantiasa Mendapat Bantuan Dana Dari Pemerintahan Desa.**

No Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
20	a. Sangat Setuju	5	0	0	0
	b. Setuju	4	9	27,3	36
	c. Ragu-ragu	3	21	63,6	63
	d. Tidak Setuju	2	3	9,1	6
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			33	100	105

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Kesimpulan hasil angket diatas adalah  $(105/165) \times 100\% = 63,6\%$  (Cukup Baik). Dengan demikian selain mendapat bantuan dana zakat produktif, *Mustahik* juga senantiasa mendapat bantuan dana dari pemerintahan desa adalah **Cukup Baik**.

**Tabel 23**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Persentase Angket Kesejahteraan Musathik**

No.	Item Angket	%	Interpretasi
1.	Dengan hasil usaha dari dana zakat produktif yang diterima <i>Mustahik</i> dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.	81,8	Baik
2.	Hasil dana zakat yang dijadikan modal usaha dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang / pakaian yang layak.	80,6	Baik
3.	Hasil dari dana zakat yang dijadikan modal usaha dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan / makanan 4 sehat 5 sempurna.	78,1	Baik
4.	Hasil dari dana zakat produktif yang dijadikan modal usaha dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan papan / tempat tinggal yang layak	73,9	Cukup Baik
5.	Dengan Dana zakat produktif saya dapat membeli peralatan elektronik seperti radio, TV, <i>rice cooker</i> , lemari es, mesin cuci dan lain-lain	55,7	Kurang Baik
6.	<i>Mustahik</i> selalu mendo'akan kebaikan <i>muzakki</i> .	84,2	Baik
7.	Dana zakat produktif lebih mendekatkan <i>Mustahik</i> dengan ketakwaan kepada Allah SWT.	77,5	Baik
8.	<i>Mustahik</i> senantiasa mengeluarkan infak / sedekah setelah mendapat bantuan dana zakat produktif.	83,6	Baik
9.	<i>Mustahik</i> bisa mendapat layanan kesehatan yang layak dari puskesmas / rumah sakit setempat.	78,7	Baik
10.	Adanya perlakuan yang layak dari masyarakat sekitar tempat tinggal setelah usahanya lancar.	81,2	Baik
11.	Terjalannya hubungan sosial yang harmonis dengan tetangga dan warga masyarakat yang lain	78,1	Baik
12.	Selain mendapat bantuan dana zakat produktif, <i>Mustahik</i> juga senantiasa mendapat bantuan dana dari pemerintahan desa.	63,6	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>917</b>	<b>-</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>76,41</b>	<b>Baik</b>

*Sumber : Data primer yang diolah, 2017*

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan sebanyak 76,41 % (dibulatkan menjadi 76%) artinya, kesejahteraan *Mustahik* di Zakat Center Kota Cirebon adalah **Baik**.

## A. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan SPSS. Kriteria yang digunakan adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $df = n-2$ , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan  $df = n-2$ , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $33-2$  atau  $df$  31 dengan  $\alpha$  0,05 di dapat  $r$  tabel 0,355, jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *correlated item / total Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$   $r$  tabel. Dari perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 25**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendayagunaan Zakat	8 item	0,744	Reliabel

Produktif (X)	pernyataan		
Kesejahteraan <i>Mustahik</i> (Y)	12 item pernyataan	0,721	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > r tabel (0,355), dengan demikian variabel (pendayagunaan zakat produktif dan kesejahteraan *Mustahik*) dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilks*, dimana jika dipilih tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05 < \text{nilai signifikan SPSS}$ , maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Dari hasil *output* SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pendayagunaan zakat produktif	.136	33	.124 <sup>*</sup>	.938	33	.059
kesejahteraan <i>Mustahik</i>	.177	33	.010 <sup>*</sup>	.938	33	.060

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

### b. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear. Fungsi dari uji ini yaitu untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas yaitu:

- jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari hasil *output* SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 27**  
**Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Mustahik * Pendayagunaan Zakat Produktif	Between Groups	(Combined)	376.220	12	31.352	1.881	.102
		Linearity	216.531	1	216.531	12.993	.002
		Deviation from Linearity	159.689	11	14.517	.871	.580
	Within Groups	333.295	20	16.665			
Total			709.515	32			

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar  $0,580 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan *Mustahik*.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas variansi dengan dipilih tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Adapun hasil uji homogenitas dengan *output* SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 28**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
**Analisis Zakat Produktif**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.735	1	64	0.058

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari keterangan tabel diatas, kita dapat mengetahui informasi bahwa nilai signifikan  $0,058 > 0,05$ , maka data asumsi homogenitas variansi dapat dikatakan dipenuhi.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel yang dimaksud adalah variabel x terhadap variabel y. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan *output* SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 29**  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendayagunaan zakat produktif <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesejahteraan *Mustahik*

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Tabel 29 Out put bagian pertama (*Variabel Entered/Removed*): tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Pendayagunaan Zakat Produktif sebagai Variabel Independen dan Kesejahteraan *Mustahik* sebagai Variabel Dependen dan metode yang digunakana dalah Metode Enter.

**Tabel 30**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.283	3.98782

a. Predictors: (Constant), Pendayagunaan zakat produktif

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

*Output* bagian kedua (*Model Summary*): Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.552. dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,305. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pendayagunaan Zakat Produktif) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan *Mustahik*) adalah sebesar 3.05%.

**Tabel 31**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.531	1	216.531	13.616	.001 <sup>a</sup>
	Residual	492.984	31	15.903		
	Total	709.515	32			

a. Predictors: (Constant), Pendayagunaan zakat produktif

b. Dependent Variable: Kesejahteraan *Mustahik*

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

*Output* bagian ketiga (ANOVA) : dari *output* tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 13.616 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.001 < 0.005$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Pendayagunaan Zakat Produktif (X) terhadap variabel Kesejahteraan *Mustahik* (Y).

**Tabel 32**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.491	6.621		3.246	.003
	Pendayagunaan zakat produktif	.715	.194	.552	3.690	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan mustahik

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

*Output* bagian keempat (Coefficients) : Diketahui nilai Constant (a) sebesar 21.491, sedang nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,715, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21.491 + 0,715X$$

**Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:**

- Kostanta sebesar 21.491, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kesejahteraan mustahik adalah 21.491.
- Koefisien regresi X sebesar 0.715. menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pendayagunaan Zakat Produktif, maka nilai Kesejahteraan

*Mustahik* bertambah sebesar 0.715. koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### **Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana**

- Berdasarkan nilai signifikansi; dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,005$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.960 > t_{tabel}$  sebesar 2.042, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendayagunaan Zakat Produktif (X) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan *Mustahik* (Y).

#### 1. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Secara Parsial Terhadap Kesejahteraan *Mustahik*.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendayagunaan Zakat Produktif di Zakat Center Kota Cirebon dirasakan baik dan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan *Mustahik*. Dimana Pendayagunaan Zakat Produktif memiliki pengaruh dengan nilai t hitung =  $3,960 >$  dari t tabel =  $2,042$ . Dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan *Mustahik* secara parsial diterima.

#### 2. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Secara Simultan Terhadap Kesejahteraan *Mustahik*.

Dari hasil analisa diketahui bahwa pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan *Mustahik* berpengaruh secara simultan sebesar 13,616, hal ini lebih diperjelas bahwa variabel Pendayagunaan Zakat Produktif tersebut memiliki tingkat hubungan sebesar 0,552 terhadap Kesejahteraan *Mustahik*. Dari tingkat hubungan tersebut didapat bahwa Pendayagunaan Zakat Produktif memiliki kontribusi terhadap Kesejahteraan *Mustahik* sebesar 0,305 atau 30,5% sementara sisanya 0,695 atau 69,5 % Kesejahteraan *Mustahik* dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak diteliti.

### **Kesimpulan**

1. Pendayagunaan zakat produktif di Zakat Center Kota Cirebon adalah **baik**, dengan nilai rata-rata mencapai 83,81% (dibulatkan menjadi 84%).
2. Kesejahteraan *mustahik* di Zakat Center Kota Cirebon adalah **baik** mencapai nilai rata-rata 76,41% (dibulatkan menjadi 76%).
3. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana terbukti bahwa pendayagunaan zakat produktif pada program Ekonomi Mandiri (E-Man) di Zakat Center Kota Cirebon berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan *mustahik* penerima program. Melalui analisis regresi sederhana didapatkan bahwa pendayagunaan zakat produktif dan kesejahteraan *mustahik* memiliki nilai korelasi yang sedang yaitu dengan nilai pearson correlation sebesar 0,552. Selain itu, diketahui bahwa pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan *mustahik* dilihat dari hasil hubungan linier sederhana yang diperoleh yaitu  $Y=21,491 + 0,715 X$ . Adapun nilai sumbangan pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahik* adalah sebesar 30,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## BIBLIOGRAFI

- Al-Utsaimin, M. bin S. (2011). *Fiqh Zakat Kontemporer*. Solo, *Al-Qowam*.
- Departemen Agama, R. I. (2006). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Karim, A. A. (2014). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rifa'i, A. B. (2017). PENGGUNAAN NASH DAN TUNTUTAN MASHLAHAH. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(4), 1–19.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.